

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PERNYATAAN
PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I
PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk.**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT. RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk. ("PERSEROAN") SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA (i) RENCANA TRANSAKSI MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL YANG DIKECUALIKAN BAGI PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. IX.E.2 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA ("PERATURAN IX.E.2") KARENA MODAL KERJA BERSIH DAN EKUITAS PERSEROAN NEGATIF.

TRANSAKSI MATERIAL AKAN TERJADI APABILA PEMEGANG SAHAM MELAKSANAKAN HAKNYA ATAS HMETD SEHINGGA AKUISISI SAHAM PT HOKINDO PROPERTI INVESTAMA DILAKUKAN SECARA TUNAI.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA (i) RENCANA TRANSAKSI BUKAN MERUPAKAN TRANSAKSI AFILIASI BAGI PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. IX.E.1 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU ("PERATURAN IX.E.1") SERTA TIDAK MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN SEBAGAIMANA TERMAKTUB DALAM PERATURAN IX.E.1.



PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk.
("Perseroan")

Kegiatan Usaha:
Perdagangan dan Keagenan

Berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Jl. Palmerah Barat No. 32B
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Telepon: +62 21 535 66 01, Fax: +62 21 535 64 23
Alamat e-mail: corsec@rimointernational.com
Website: www.rimointernational.com

Penasehat Keuangan:



PT. MarkAsia Strategic (tidak terafiliasi)
www.markasiastrategic.co.id



Handwritten signatures and notes:
Markas Hartono
Shandy
(Moria Shandy W.)

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta
pada tanggal 02 Maret 2017

Handwritten signatures and notes:
ANTONIS SETIANG
BENARDI
Perwanto SH

PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Perkiraan jadwal HMETD:

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	03 Februari 2017	Tanggal pencatatan dan tanggal dimulainya pelaksanaan HMETD	:	16 Maret 2017
Tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan	:	02 Maret 2017	Periode perdagangan HMETD	:	16-22 Maret 2017
Tanggal perdagangan bursa yang memuat HMETD (CUM HMETD) di pasar reguler dan pasar negosiasi	:	09 Maret 2017	Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD dan tanggal terakhir pembayaran saham dalam pelaksanaan HMETD	:	22 Maret 2017
Tanggal perdagangan bursa yang tidak memuat HMETD (EX HMETD) di pasar reguler dan pasar negosiasi	:	10 Maret 2017	Tanggal penyerahan Efek	:	20-24 Maret 2017
Tanggal daftar pemegang saham yang berhak memperoleh HMETD	:	14 Maret 2017	Tanggal pembayaran pemesanan tambahan saham	:	24 Maret 2017
Tanggal perdagangan bursa yang memuat HMETD (CUM HMETD) di pasar tunai	:	14 Maret 2017	Tanggal penjatahan pemesanan tambahan saham	:	27 Maret 2017
Tanggal perdagangan bursa yang tidak memuat HMETD (EX HMETD) di pasar tunai	:	15 Maret 2017	Tanggal Pembayaran oleh Pembeli Siaga	:	29 Maret 2017
Tanggal distribusi sertifikat HMETD	:	15 Maret 2017	Tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian tambahan saham	:	30 Maret 2017

PENAWARAN UMUM

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak 40.596.000.000 (empat puluh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta) Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 4.100.196.000.000,- (empat triliun seratus miliar seratus sembilan puluh enam juta Rupiah).

Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Maret 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 597 (lima ratus sembilan puluh tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru Seri B dengan harga penawaran Rp101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah sebanyak 40.596.000.000 (empat puluh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta) Saham Baru Seri B yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham hasil PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Terbatas I Saham Perseroan:

1. Rasio : 5 : 597
2. Jumlah Saham Baru : sebanyak 40.596.000.000 (empat puluh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta) lembar saham baru
3. Nilai Nominal : Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham
4. Harga Penawaran : Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham
5. Jumlah Saham yang Dicatatkan : Sebesar 40.936.000.000 (empat puluh miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta) lembar saham
6. Jumlah Penawaran Umum Terbatas I : Rp 4.100.196.000.000,- (empat triliun seratus miliar seratus sembilan puluh enam juta Rupiah)
7. Dilusi : 99,169% (sembilan puluh sembilan koma satu enam sembilan persen)

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari sebanyak 78,37% (tujuh puluh delapan koma tiga tujuh persen) Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB untuk melaksanakan PUT I dengan memberikan HMETD pada hari Jumat tanggal 03 Februari 2017. Untuk memungkinkan pelaksanaan PUT I Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk meningkatkan modal dasarnya dari semula Rp 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 16.240.000.000.000 (enam belas triliun dua ratus empat puluh miliar Rupiah). Keputusan Rapat tersebut kemudian dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pemegang Saham tertanggal 03 Februari 2017 nomor: 02, yang dibuat oleh Doktor Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Dalam rangka diversifikasi usaha melalui Entitas Anak Perseroan, Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 40.596.000.000

(empat puluh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta) Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya bernilai Rp 4.100.196.000.000,- (empat triliun seratus miliar seratus sembilan puluh enam juta Rupiah). Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Maret 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 597 (lima ratus sembilan puluh tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru Seri B dengan harga penawaran Rp101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah sebanyak 40.596.000.000 (empat puluh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta) Saham Biasa Seri B yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham hasil PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai POJK 32 pasal 33, Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai Peraturan POJK No. 32/POJK.04/2015 selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan tanggal 22 Maret 2017. Pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 16 Maret 2017. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 Maret 2017.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam rangka PUT I PT. Rimo International Lestari Tbk No. 03 tanggal 10 Januari 2017 dan No. 04 tanggal 10 Januari 2017, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Doktor Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, seluruh sisa saham tersebut akan diambil oleh Pembeli Siaga yaitu: Benny Tjokrosaputro, Teddy Tjokrosoepetro, Anne Patricia Sutanto, dan Ludijanto Setijo dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran, yaitu Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham. Bentuk penyetoran modal yang akan dilakukan oleh Pembeli Siaga adalah dengan penyetoran dalam bentuk lain selain uang atau inbreng sebanyak-banyaknya Rp 3.948.696.000.000,- dari jumlah dana PUT I Perseroan adalah objek penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) yang senilai dengan 99,9982% saham PT Hokindo Properti Investama ("HPI") dan penyetoran dalam bentuk uang atau tunai sebanyak-banyaknya Rp 151.500.000.000,-.

Rincian inbreng meliputi:

Nama Pembeli Siaga	Jumlah saham pada PT Hokindo Properti Investama	Porsi saham Rimo yang diambil dalam PUT I Perseroan	Jumlah Rupiah
Benny Tjokrosaputro	4.509.900	31.712.629.795	3.202.975.609.295
Teddy Tjokrosoepetro	400.000	2.812.712.459	284.083.958.359
Anne Patricia Sutanto	500.000	3.515.890.574	355.104.947.974
Ludijanto Setijo	150.000	1.054.767.172	106.531.484.372
Total	5.559.900	39.096.000.000	3.948.696.000.000

Informasi lengkap dapat dibaca di Bab Pengambilalihan Saham PT Hokindo Properti Investama.

Memperhatikan bahwa jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah 40.596.000.000 (empat puluh miliar lima ratus sembilan puluh enam juta) Saham Baru Seri B, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 99,169% (sembilan puluh sembilan koma satu enam sembilan persen).

Sampai saat tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak berencana untuk mengeluarkan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif.

Pemegang saham Perseroan yaitu: PT. Rimo Indonesia Lestari, PT. Inti Fikasa Securindo, dan PT. Fajar Indah Makmur Jaya telah menyatakan tidak akan melaksanakan haknya atas HMETD dalam PUT I Perseroan dan tidak akan mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada pihak lain.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham PUT I dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

Handwritten signatures and initials, including a prominent signature with the number '3' written below it.

A. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) saham lama mempunyai 597 (lima ratus sembilan puluh tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT I ini dengan harga penawaran Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

B. Pemegang HMETD Yang Sah

- Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

C. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen, dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya sudah dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD.

D. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 15 Maret 2017.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 15 Maret 2017 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Surat kuasa asli (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku, baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

E. Perdagangan Dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan tanggal 22 Maret 2017.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya mereka berkonsultasi dengan penasihat investasi, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan BEI No.SK. KEP-00071/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 100 HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu *Jakarta Automated Trading System* ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.15 WIB. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk.

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI. Nomor rekening penampungan dana PUT I Perseroan:

Bank: Bank Sinarmas
Cabang: Thamrin, Jakarta
Atas Nama: PT Rimo International Lestari Tbk
Nomor Rekening: 000 845 1378

Bank: Bank Windu
Cabang: Permata Kuningan, Jakarta
Atas nama: PT Rimo International Lestari Tbk
Nomor Rekening: 100 234 6563

2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. Satu Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD);
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut, maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Sertifikat asli Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Bukti pembayaran asli Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (KTP/paspor/Kartu Ijin TinggalTerbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga / badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Surat kuasa asli, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Surat kuasa asli dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetap tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami

keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui di luar bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

F. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan tanggal 22 Maret 2017.

G. Nilai Teoritis HMETD

Nilai Bukti HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang Bukti HMETD yang sah akan berbeda-beda dari Pemegang Bukti HMETD satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai teoritis HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar.

Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar satu saham	: Rp a
Harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I	: Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum Penawaran Umum Terbatas I	: A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I	: R
Jumlah saham yang beredar sesudah Penawaran Umum Terbatas I	: A + R

Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD:

$$(Rp a \times A) + (Rp r \times R)$$

$$(A + R) = Rp X$$

Maka nilai teoritis HMETD adalah = $Rp X - Rp r$

H. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT I. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodiannya.

I. Pecahan HMETD

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 pasal 33, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

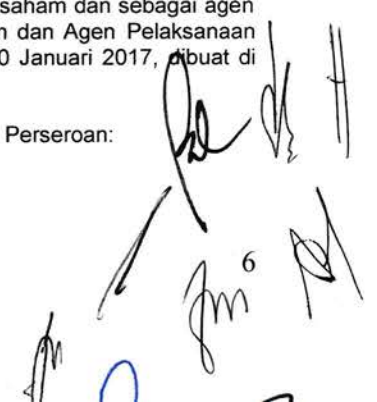
J. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT I ini, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Rimo International Lestari, Tbk No. 05 tanggal 10 Januari 2017, dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H. M.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT I Perseroan:



1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 14 Maret 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama berhak atas 597 (lima ratus sembilan puluh tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Pemesan yang berhak membeli saham baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsement pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 14 Maret 2017.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 Maret 2017. Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Ficomindo Buana Registrar dengan alamat Wisma Bumiputera Lt. 10 Suite 209 Lt. MJI. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta Selatan, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

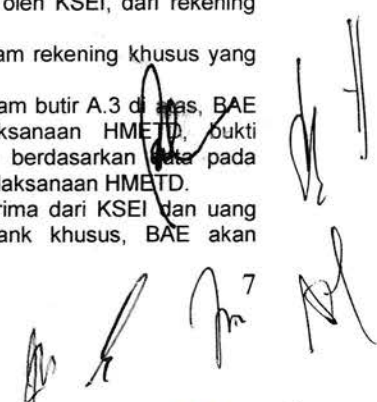
Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 15 Maret 2017 dengan membawa:

- c. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- d. Surat kuasa asli (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku, baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - c. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - d. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. Satu Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - d. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD);
 - e. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - f. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan



menerbitkan/mendepositokan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut, maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Sertifikat asli Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Bukti pembayaran asli Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (KTP/paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga / badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Surat kuasa asli, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Surat kuasa asli dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 22 Maret 2017.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Handwritten signatures and initials are present at the bottom right of the page, including a large signature, a blue circle, and several other initials.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. FPPS Tambahan asli yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Surat kuasa asli yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Bukti pembayaran asli dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 24 Maret 2017 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD.

Manajer Penjatahan wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Penjatahan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan POJK No 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank: Bank Sinarmas
Cabang: Thamrin, Jakarta
Atas Nama: PT Rimo International Lestari Tbk
Nomor Rekening: 000 845 1378

Bank: Bank Windu
Cabang: Permata Kuningan, Jakarta
Atas nama: PT Rimo International Lestari Tbk
Nomor Rekening: 100 234 6563

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindah bukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindah bukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 24 Maret 2017.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 30 Maret 2017.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 30 Maret 2017. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut yaitu sebesar tingkat suku bunga rata-rata deposito 1 (satu) bulan dalam denominasi Rupiah sesuai dengan maksimum bunga deposito dalam denominasi Rupiah Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09:00 – 15:00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu: Benny Tjokrosaputro, Teddy Tjokrosapoetro, Anne Patricia Sutanto, dan Ludijanto Setijo, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Rimo International Lestari Tbk No. 03 tanggal 10 Januari 2017 dan No. 04 tanggal 10 Januari 2017, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Doktor Yurista Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh saham yang masih tersisa pada Harga Pelaksanaan Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham. Tanggal pembayaran penuh oleh Pembeli Siaga adalah tanggal 29 Maret 2017.

12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/ dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Lt. 10 Suite 209 Lt. M
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta Selatan, Indonesia
Tel.: +62 21 526 0976 ; +62 21 526 0977

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank;
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga);
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 16 Maret – 22 Maret 2017

Pukul : 09:00 – 16:00 WIB

Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 22 Maret 2017.



ANALISIS MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma per cut-off 30 September 2016 yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan:

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN RINGKASAN PROFORMA
30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Sebelum Transaksi		Proforma
	PT RIL dan Entitas Anak	PT HPI dan Entitas Anak	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	83.137.916	5.665.669.389	71.248.807.305
Piutang usaha	-	5.738.408.681	5.738.408.681
Persediaan (<i>Setelah dikurang bagian tidak lancar</i>)	335.534	896.202.717.216	896.203.052.750
Piutang lain - lain	-	183.963.535	183.963.535
Pajak dibayar dimuka	460.898.463	1.122.796.500	1.583.694.963
Biaya dibayar dimuka	90.416.670	518.784.604	609.201.274
Jumlah Aset Lancar	634.788.584	909.432.339.925	975.567.128.509
ASET TIDAK LANCAR			
Persediaan (<i>bagian tidak lancar</i>)	-	3.462.102.091.213	3.462.102.091.213
Uang muka pembelian tanah	-	587.921.854	587.921.854
Aset tetap - neto	153.243.996	6.687.333.889	6.840.577.885
Properti investasi	-	360.424.669.718	360.424.669.718
Aset tidak berwujud	-	13.022.869	13.022.869
Pajak tangguhan	1.200.654.627	117.736.325	1.318.390.953
Aset lain-lain	32.042.374.132	1.216.896.200	1.231.896.200
Goodwill	-	944.640.513	253.330.520.110
Investasi saham	-	-	-
Jumlah aset tidak lancar	33.396.272.755	3.832.094.312.582	4.085.849.090.803
JUMLAH ASET	34.031.061.339	4.741.526.652.507	5.061.416.219.311



 12

	Sebelum Transaksi		Proforma
	PT RIL dan Entitas Anak	PT HPI dan Entitas Anak	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	49.413.655.523	28.759.682	4.442.415.204
Pendapatan diterima dimuka	-	5.362.409.824	5.362.409.824
Utang pajak	1.285.495.967	2.335.545.371	3.621.041.338
Utang lain-lain	624.798.532	8.511.290.306	9.136.088.838
Utang sewa pembiayaan jangka pendek	-	212.683.349	212.683.349
Beban yang masih harus dibayar	1.976.649.096	956.128.403	2.932.777.499
Total Liabilitas jangka pendek	53.300.599.118	17.406.816.934	25.707.416.052
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	-	178.660.904	178.660.904
Hutang jangka panjang lainnya	46.464.153.873	125.702.192.137	140.138.971.878
Liabilitas imbalan kerja	1.315.961.317	2.422.160.996	3.738.122.313
Liabilitas pajak tangguhan	6.520.108	-	6.520.108
Total Liabilitas jangka panjang	47.786.635.298	128.303.014.037	144.062.275.204
TOTAL LIABILITAS	101.087.234.416	145.709.830.972	169.769.691.256
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh	85.000.000.000	5.560.000.000.000	4.294.600.000.000
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		31.455.663.490	31.455.663.490
Tambahan modal disetor	24.395.753.134	-	1.561.639.082.906
Pendapatan komprehensif lain	(198.039.733)	96.879.076	96.877.334
Saldo laba / (defisit)	(175.744.510.092)	(1.287.487.772.261)	(1.287.464.616.006)
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(66.546.796.691)	4.304.064.770.305	4.600.327.007.724
Kepentingan Nonpengendali	(509.376.388)	291.752.051.230	291.319.520.329
Ekuitas bersih	(67.056.173.080)	4.595.816.821.535	4.891.646.528.053
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.031.061.339	4.741.526.652.507	5.061.416.219.311

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN RINGKASAN PROFORMA
30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

	Sebelum Transaksi		Proforma
	PT RIL dan Entitas Anak	PT HPI dan Entitas Anak	
Pendapatan usaha	45.912.545	9.162.484.481	9.162.484.481
Beban pokok usaha	(35.345.600)	(1.590.451.513)	(1.590.451.513)
Laba bruto	10.566.945	7.572.032.968	7.572.032.968
Beban usaha:			
Penjualan	-	(236.673.486)	(236.673.486)
Umum dan administrasi	(2.153.945.281)	(25.053.003.504)	(25.053.003.504)
Pajak final	-	(916.248.448)	(916.248.448)
Pendapatan operasi lainnya	36.498.025	3.914.092.977	3.914.092.977
Beban operasi lainnya	-	(2.030.902.371.632)	(2.030.902.371.632)
Total beban usaha	(2.117.447.256)	(2.053.194.204.094)	(2.053.194.204.094)
Laba sebelum pajak	(2.106.880.311)	(2.045.622.171.126)	(2.045.622.171.126)
Beban pajak penghasilan -neto	9.003.942	8.151.389	8.151.389
Laba (Rugi) neto periode berjalan	(2.097.876.369)	(2.045.614.019.737)	(2.045.614.019.737)
Pendapatan/(rugi) komprehensif lainnya:	-	-	-
Pos Yang Tidak diakui Dalam Laba (Rugi):			
Kerugian aktuarial program Pensiun	(205.914.952)	(144.017.963)	(144.017.963)
Pos Yang diakui Dalam Laba (Rugi):	-	-	-
(Rugi) laba komprehensif lain	(205.914.952)	(144.017.963)	(144.017.963)
Total laba komprehensif periode berjalan	(2.303.791.321)	(2.045.758.037.700)	(2.045.758.037.700)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.094.619.123)	(2.000.556.747.741)	(2.000.556.747.741)
Kepentingan non pengendali	(3.257.246)	(45.057.271.996)	(45.057.271.996)
	(2.097.876.369)	(2.045.614.019.737)	(2.045.614.019.737)

Perlakuan akuntansi yang diterapkan sehubungan dengan penyusunan laporan keuangan proforma:

Akuisisi balikan terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi balikan.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Analisis mengenai pengaruh penambahan modal terhadap kondisi keuangan sebelum dan sesudah rencana transaksi

Sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma per cut-off 30 September 2016 yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan diatas:

	Sebelum Transaksi (Rp)	Sesudah Transaksi (Rp)
Aset	34.031.061.339	5.061.416.219.311
Liabilitas	101.087.234.416	169.769.691.256
Ekuitas	(67.056.173.080)	4.891.646.528.053

Total Aset Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar Rp 5.027.385.157.972,- atau sekitar 14.772,93%.

Total Liabilitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar Rp 68.682.456.840,- atau sekitar 67,94%.

Ekuitas Perseroan tidak lagi mengalami defisiensi ekuitas dan ekuitas menjadi sebesar Rp 4.891.646.528.053,-.

	Sebelum Transaksi (Rp)	Sesudah Transaksi (Rp)
Pendapatan Usaha	45.912.545	9.162.484.481
Beban Pokok Usaha	35.345.600	1.590.451.513
Laba (rugi) Neto Periode Berjalan	(2.097.876.369)	(2.045.614.019.737)

Total Pendapatan Usaha Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar Rp 9.116.571.936,- atau sekitar 19.856,39%.

Total Beban Pokok Usaha Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar Rp 1.555.105.913,- atau sekitar 4.399,72%.

Total laba (rugi) neto periode berjalan mengalami penurunan sebesar Rp 2.043.516.143.368,- atau sekitar 97.408,8%.



Analisis mengenai pengaruh penambahan modal terhadap pemegang saham sebelum dan sesudah rencana transaksi

Sehubungan dengan terdapatnya pernyataan bahwa pemegang saham Perseroan selain masyarakat yaitu PT Rimo Indonesia Lestari Tbk, PT Inti Fikasa Securindo, dan PT Fajar Indah Makmur Jaya yang tidak akan melaksanakan haknya atas HMETD dan tidak akan mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada pihak lain, maka sesuai laporan kepemilikan efek PT Rimo International Lestari Tbk per 31 Januari 2017 yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar, dengan asumsi semua saham yang diterbitkan dalam PUT I Perseroan diserap seluruhnya oleh masyarakat, susunan permodalan saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I secara proforma menjadi:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I					Sesudah Penawaran Umum Terbatas I				
	Seri Saham	Nominal Rupiah	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Rupiah	%	Seri Saham	Nominal Rupiah	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Rupiah	%
Modal Dasar	A	250	960.000.000	240.000.000.000		A	250	960.000.000	240.000.000.000	
						B	100	160.000.000.000	16.000.000.000.000	
Jumlah Modal Dasar								160.960.000.000	16.240.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh										
PT Inti Fikasa Securindo	A	250	50.651.500	12.662.875.000	14,898	A	250	50.651.500	12.662.875.000	0,306
PT Fajar Indah Makmur Jaya	A	250	44.795.500	11.198.875.000	13,175	A	250	44.795.500	11.198.875.000	0,270
PT Rimo Indonesia Lestari	A	250	103.000.000	25.750.000.000	30,294	A	250	103.000.000	25.750.000.000	0,621
Masyarakat*	A	250	141.553.000	35.388.250.000	41,633	A	250	141.553.000	35.388.250.000	98,803
						B	100	40.596.000.000	4.059.600.000.000	
Jumlah Modal yang ditempatkan dan disetor penuh			340.000.000	85.000.000.000				40.936.000.000	4.144.600.000.000	
Jumlah saham dalam portepel	A	250	620.000.000	155.000.000.000		A	250	620.000.000	155.000.000.000	
						B	100	119.404.000.000	11.940.400.000.000	

*merupakan gabungan para pemegang saham Perseroan yang masing-masing mempunyai porsi kepemilikan saham kurang dari 5% (lima persen).

#

Sesuai data Pemegang Saham Perseroan dalam laporan kepemilikan efek PT Rimo International Lestari Tbk per 31 Januari 2017 yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar, apabila seluruh pemegang saham tidak melaksanakan haknya atas HMETD, maka seluruh saham yang ditawarkan akan dibeli oleh Pembeli Siaga atau *Standby Buyer*, sehingga susunan modal saham Perseroan sesudah Penawaran Umum Terbatas I secara proforma menjadi:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Terbatas I					Sesudah Penawaran Umum Terbatas I				
	Seri Saham	Nominal Rupiah	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Rupiah	%	Seri Saham	Nominal Rupiah	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Rupiah	%
Modal Dasar	A	250	960.000.000	240.000.000.000		A	250	960.000.000	240.000.000.000	
						B	100	160.000.000.000	16.000.000.000.000	
Jumlah Modal Dasar								160.960.000.000	16.240.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh										
PT Inti Fikasa Securindo	A	250	50.651.500	12.662.875.000	14,898	A	250	50.651.500	12.662.875.000	0,306
PT Fajar Indah Makmur Jaya	A	250	44.795.500	11.198.875.000	13,175	A	250	44.795.500	11.198.875.000	0,270
PT Rimo Indonesia Lestari	A	250	103.000.000	25.750.000.000	30,294	A	250	103.000.000	25.750.000.000	0,621
Masyarakat*	A	250	141.553.000	35.388.250.000	41,633	A	250	141.553.000	35.388.250.000	0,854
Pembeli Siaga yang terdiri dari:										
-Benny Tjokrosaputro						B	100	33.212.629.795	3.321.262.979.500	81,133
-Teddy Tjokrosapoetro						B	100	2.812.712.459	281.271.245.900	6,871
-Anne Patricia Sutanto						B	100	3.515.890.574	351.589.057.400	8,589
-Ludijanto Setjo						B	100	1.054.767.172	105.476.717.200	2,577
Jumlah Modal yang ditempatkan dan disetor penuh			340.000.000	85.000.000.000				40.936.000.000	4.144.600.000.000	
Jumlah saham dalam portepel	A	250	620.000.000	155.000.000.000		A	250	620.000.000	155.000.000.000	
						B	100	119.404.000.000	11.940.400.000.000	

*merupakan gabungan para pemegang saham Perseroan yang masing-masing mempunyai porsi kepemilikan saham kurang dari 5% (lima persen).

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini adalah sebesar Rp 4.100.196.000.000,- (empat triliun seratus miliar seratus sembilan puluh enam juta Rupiah) setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi yang terkait dengan PUT I akan digunakan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 3.948.696.000.000,- untuk mengambilalih 99,9982% saham PT Hokindo Properti Investama ("HPI"). Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab III mengenai Pengambilalihan Saham PT Hokindo Properti Investama.
- Sekitar Rp 45.000.000.000,- untuk membayar sebagian kewajiban Perseroan. Rincian kewajiban meliputi:

Jenis Kewajiban	Pihak ketiga / afiliasi	Jatuh Tempo	Nilai Kewajiban
Utang usaha	Pihak Ketiga	2017	25.441.945.538
Beban yang masih harus dibayar	Pihak Ketiga	2017	1.976.649.096
Utang Pajak	Pihak Ketiga	2017	1.285.495.967
Utang lain-lain	Pihak Ketiga	2017	624.798.532
Utang imbalan kerja	Pihak Ketiga	2017	1.315.961.317
Utang jangka panjang lainnya	Pihak Afiliasi	2017	14.355.149.550
Total			45.000.000.000

Utang usaha berupa utang kepada pemasok atau vendor untuk brand:

Pemasok	Nilai (dalam Rp)
Alfani	1.629.890.444
Fcc	973.608.743
Identity	1.915.598.016
John Philip	871.123.612
Morita	2.156.352.995
Nimori	1.782.096.223
Petal	1.522.835.723
Rimoni	1.462.060.113
Sarita	1.208.378.949
Vogue	832.691.688
Daniel Kuzuhara	1.152.957.722
Franzetti	1.024.851.308
Perspective	960.798.102
Basic House	3.095.240.549
Lain-lain dibawah 250 juta	4.853.461.351
Total	25.441.945.538

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

Beban yang masih harus dibayar	Nilai (dalam Rupiah)
Sewa dan service charge	131.250.000
Gaji dan tunjangan lainnya	216.000.000
Listrik dan air	12.983.159
Telepon	1.990.876
Beban operasional lainnya	1.614.425.061
Total	1.976.649.096

Utang pajak berupa utang untuk pembayaran PPh pasal 4 ayat 2 Perseroan dan entitas anak, PPh pasal 21 Perseroan, dan PPh pasal 23 Perseroan.

Utang Pajak:

Utang Pajak	Nilai Dalam Rupiah
Perseroan:	
PPh Pasal 4 ayat 2	676.297.230
PPh Pasal 21	182.675.462
PPh Pasal 232	41.767.864
Entitas Anak:	
PPh Pasal 4 ayat 2	384.755.411
Total	1.285.495.967

Utang lain-lain merupakan utang perusahaan kepada kontraktor untuk renovasi toko tahun 2014 kepada PT Graha Kuryakin Artistika, PT Suryamas Lumisindo Dwidaya, PT Aminy Brosindo Odhayos, PT Target Teguh Perkasa M, dan lain-lain. Detail meliputi:

Utang Lain-lain:	Nilai Dalam Rupiah
PT Graha Kuryakin Artistika	248.453.885
PT Suryamas Lumisindo Dwidaya	72.190.992
PT Aminy Brosindo Odhayos	15.840.000
PT Target Teguh Perkasa M.	283.507.675
Lain-lain	4.805.980
Total	624.798.532

Utang imbalan kerja dikarenakan Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Utang imbalan kerja merupakan pencadangan untuk imbalan kerja. Utang jangka panjang lainnya berupa selisih antara total utang jangka panjang lainnya dengan utang pihak berelasi kepada pemegang saham yaitu PT Rimo Indonesia Lestari yang digunakan untuk keperluan pengeluaran emisi saham dalam rangka PUT I Perseroan. Selisih ini digunakan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional Perseroan yang telah dibayarkan dulu oleh PT Rimo Indonesia Lestari dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

	Keterangan	2013	2014	2015	Jan - sept'16	Total
1	Biaya gaji	2.009.024.718	1.229.688.072	664.552.433	498.567.553	4.401.832.776
2	Biaya pesangon	841.710.465	902.178.903	1.380.435.584	-	3.124.324.952
3	Biaya sewa	1.013.933.338	933.750.004	1.453.645.826	724.583.330	4.125.912.498
4	Biaya listrik, telp	231.086.621	244.011.788	252.311.958	168.450.819	895.861.186
5	Pajak dan operasional kantor lainnya			1.789.125.920	18.092.218	1.807.218.138
	Total					14.355.149.550

Pembayaran utang akan dilakukan setelah PUT I Perseroan selesai di tahun 2017.

Pembayaran atas kewajiban yang akan dibayar menggunakan dana PUT I untuk beban yang masih harus dibayar, utang pajak, dan utang lain-lain merupakan pelunasan. Sedangkan untuk utang usaha dan utang jangka panjang lainnya merupakan besar saldo utang yang akan dibayarkan sebagian dalam PUT I Perseroan.

Tidak terdapat tingkat bunga untuk masing-masing utang.
Tidak terdapat pembatasan dari utang yang ada (*negative covenant*).

- c. Sekitar Rp 15.500.000.000,- untuk modal kerja Perseroan.
- d. Sekitar Rp 50.000.000.000,- untuk modal kerja HPI.
Sehubungan dengan penggunaan dana untuk modal kerja Perseroan dan HPI, Perseroan telah mengungkapkan jenis rencana operasional yang akan dibiayai menggunakan dana hasil PUT I yaitu untuk kegiatan operasional Perseroan dan HPI seperti: untuk pembayaran gaji karyawan dan tunjangan, biaya listrik, biaya telepon dan internet, biaya-biaya Perseroan yang dikenakan oleh lembaga-lembaga berwenang, serta biaya-biaya perijinan dalam rangka pengembangan usaha HPI.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT I akan memenuhi ketentuan Peraturan IX.E.1 dan IX.E.2 jika merupakan transaksi afiliasi dan transaksi material serta ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Perseroan wajib melaporkan secara berkala setiap 6 bulanan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015 tentang Realisasi Penggunaan Dana secara berkala kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkannya kepada RUPS tahunan, sesuai dengan Pasal 16 Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT I ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) melaporkannya ke OJK disertai dengan alasan dan pertimbangannya bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS dan (ii) meminta persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sehubungan dengan perubahan tersebut sesuai dengan POJK No. 30/2015.

INFORMASI MENGENAI PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG APABILA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA ATAS HMETD

Pihak yang akan melakukan penyetoran dalam bentuk lain selain uang dalam penambahan modal dengan HMETD adalah pemegang 99,9982% saham PT Hokindo Properti Investama yaitu Benny Tjokrosaputro, Teddy Tjokrosoepetro, Anne Patricia Sutanto, dan Ludijanto Setijo. Keempat pihak diatas yang melakukan penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang adalah pihak yang sama bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PUT I Rimo. Pembeli Siaga akan melaksanakan kewajibannya untuk membeli sisa saham apabila Pemegang Saham Perseroan tidak melaksanakan haknya atas HMETD.

Informasi mengenai PT Hokindo Properti Investama sebagai objek penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang:

Alamat : Gedung Mayapada Tower II Lt. 22
 Jl. Jend. Sudirman Kav 27
 Jakarta
 Telepon : (62-21) 2500677
 Faksimili : (62-21) 2500667

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar HPI, maksud dan tujuan HPI adalah berusaha dalam bidang Real Estate.

Pengurusan dan Pengawasan Terakhir

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bastian Conny Paul
 Komisaris : Rachmad
 Komisaris : Jang Tae Suk

Direksi

Direktur Utama : Teddy Tjokrosoepetro
 Direktur : Ir. Iwandono
 Direktur : Daniel F. Iskandar

Informasi mengenai PT Hokindo Properti Investama sebagai objek penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang:

Berdasarkan Akta HPI No. 8 tanggal 28 Juni 2016, struktur permodalan HPI adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham	
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000.000
Modal Ditempatkan	5.560.000	5.560.000.000.000
Modal Disetor	5.560.000	5.560.000.000.000
Modal dalam Portepel	4.440.000	4.440.000.000.000

Berdasarkan Akta HPI No 5 tanggal 28 Oktober 2016, Pemegang Saham HPI adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Benny Tjokrosaputro	4.509.900	4.509.900.000.000,-	81,113
Teddy Tjokrosoepetro	400.000	400.000.000.000,-	7,194
Anne Patricia Sutanto	500.000	500.000.000.000,-	8,993
Ludijanto Setijo	150.000	150.000.000.000,-	2,698
Okto Rikiko	100	100.000.000,-	0,002
Jumlah	5.560.000	5.560.000.000.000,-	100

Ikhtisar Data Keuangan Penting HPI:

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting HPI berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian HPI untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang diaudit oleh Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam Rp)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2016	2015	2014
Total Aset	4.741.526.652.507	6.662.662.090.444	6.580.125.296.472
Total Liabilitas	145.709.830.975	256.206.231.210	39.366.957.224
Total Ekuitas	4.595.816.821.535	6.406.455.859.236	6.540.758.339.250
Total Penjualan	9.162.484.481	14.967.727.570	-
Total Beban Pokok Penjualan	1.590.451.513	2.047.107.390	-
Laba (rugi) Usaha	(18.633.892.470)	(17.389.477.521)	-
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	(2.045.614.019.737)	(134.713.511.598)	845.714.286.556
Laba (rugi) Komprehensif	(2.045.758.037.700)	(134.421.480.011)	845.714.286.556

Dalam rencana penggunaan dana PUT I Perseroan Poin (a), Perseroan menerima penyeteroran atas saham dalam bentuk lain selain uang yaitu dalam bentuk 99,9982% saham HPI. Oleh karenanya dilakukan penilaian atas aset dan saham HPI.

Pihak-pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah:

1. KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan sebagai penilai aset perusahaan target yaitu PT Hokindo Properti Investama dan sepuluh Entitas Anaknya yaitu PT Tri Kartika, PT Duta Regency Karunia, PT Nusamakmur Ciptasentosa, PT Gema Inti Perkasa, PT Matahari Pontianak Indah Mall, PT Banua Land Sejahtera, PT Batu Kuda Propertindo, PT Andalan Tekhno Korindo, PT Hanson Samudra Indonesia, dan PT Bravo Target Selaras.
2. KJPP Antonius Setiady & Rekan sebagai penilai saham perusahaan target yaitu PT Hokindo Properti Investama, penyusunan studi kelayakan, dan penyusunan pendapat kewajaran atas transaksi.

Ringkasan laporan penilai independen:

A. Laporan Penilaian Aset PT Hokindo Properti Investama yang disusun oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan

Tujuan dan Maksud Penugasan

Tujuan penilaian Obyek Penilaian adalah untuk memberikan pendapat tentang Nilai Pasar (*Market Value*) dari Obyek Penilaian pada tanggal 30 September 2016 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Sebagai informasi tambahan, kurs tengah Bank Indonesia (BI) untuk mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal penilaian adalah US\$ 1 = Rp 12.998,-

Penugasan penilaian atas Obyek Penilaian dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan atas dokumen pendukung untuk penilaian saham yang dilakukan oleh KJPP lain dalam rangka rencana right issue.

1. **Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas**

Dalam penilaian ini Penilai berasumsi bahwa:

- a. Nilai yang tercantum dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam laporan ini yang merupakan bagian dari Obyek Penilaian hanya berlaku sesuai dengan tujuan dan maksud penilaian. Nilai yang dinyatakan dalam laporan penilaian ini tidak dapat digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
- b. Obyek Penilaian dilengkapi dengan dokumen kepemilikan/penguasaan Obyek Penilaian yang sah secara hukum, dapat dialihkan/dipindahtanggankan, dan bebas dari ikatan, tuntutan atau batasan apapun selain yang disebutkan dalam laporan ini.
- c. Batasan lainnya, kondisi, komentar, dan detail telah tercantum di dalam laporan ini.

2. **Dasar Nilai yang Digunakan**

Untuk keperluan penilaian atas Obyek Penilaian, dasar nilai yang Penilai pergunakan dalam laporan penilaian ini adalah Nilai Pasar (*Market Value*), yang berdasarkan Peraturan VIII.C.4 didefinisikan sebagai "perkiraan jumlah uang pada tanggal penilaian (*cut off date*), yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu obyek penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dan penjual yang berniat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan".

3. **Inspeksi Obyek Penilaian**

Pra peninjauan fisik (inspeksi awal) atas Obyek Penilaian dilakukan pada tanggal 24 Agustus sampai dengan 9 September 2016. Sedangkan Inspeksi atas keseluruhan Objek Penilaian dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2016 s/d 17 Oktober 2016.

Handwritten signatures and initials are present at the bottom right of the page, including a large signature that appears to be 'H. Rinaldy' and several other initials.

PENDEKATAN PENILAIAN

Pendekatan – pendekatan yang digunakan dalam penilaian properti tersebut di atas adalah sebagai berikut :

No	Jenis Properti	Pendekatan Penilaian yang digunakan	Catatan
1	Lahan Kosong Luas	Pendekatan Data pasar (<i>Market Data Approach</i>) dan Pendekatan Pendapatan (<i>Income Method</i>) dengan metode pengembangan lahan (<i>Land Development Method</i>)	Nilai pasar merupakan hasil rekonsiliasi atas hasil kedua pendekatan dengan pembobotan Tertimbang
2	Pusat Perbelanjaan (Mal)	Pendekatan Pendapatan (<i>Income Method</i>) dengan Pendekatan Biaya (<i>Cost Method</i>)	Nilai pasar merupakan hasil rekonsiliasi atas hasil kedua pendekatan dengan pembobotan Tertimbang
3	Lahan Kosong (Kecil)	Pendekatan Data Pasar (<i>Market Comparable</i>)	
4	Kendaraan	Pendekatan Data Pasar (<i>Market Comparable</i>)	

RINGKASAN HASIL PENILAIAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ringkasan hasil penilaian atas Obyek Penilaian diuraikan di bawah ini.

Untuk Lahan yang terletak di Kabupaten Mempawah-Kalimantan Barat; Manggar- Balikpapan; Jalan Jend. A. Yani dan Jalan Gubernur Soebarjo-Banjarmasin; Lahan di Kendari-Sulawesi Tenggara, Cianjur-Jawa Barat, Serang-Banten, Jl. Jatayu-Kebayoran Lama dan Jl. Denpasar-Jakarta Selatan menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode Pengembangan Lahan (*Land Development*) dan Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Sedangkan untuk lahan kosong yang terletak di Sumbawa-Nusa Tenggara Barat dan dua bidang lahan kosong di Pontianak-Kalimantan Barat menggunakan pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Untuk menilai Pusat Perbelanjaan (Mal) Matahari di Kota Pontianak kami menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dan Pendekatan Biaya (*Cost Approach*)

KESIMPULAN PENILAIAN

Berdasarkan hal-hal di atas dan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penugasan, kami berkesimpulan bahwa Nilai Pasar atas properti milik Anak Perusahaan PT. Hokindo Properti Investama adalah sebesar:

Rp 5.106.892.915.000,-

(LIMA TRILIUN SERATUS ENAM MILIAR DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH DUA JUTA SEMBILAN RATUS LIMA BELAS RIBU RUPIAH)

Laporan Penilaian Saham PT Hokindo Properti Investama yang disusun oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan

TUJUAN PENILAIAN

Penilai mengerti bahwa tujuan diadakannya penilaian ini adalah dalam rangka rencana akuisisi 5.559.900 saham HP atau setara dengan 99,9982% kepemilikan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, oleh PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk ("Perseroan").

PENDEKATAN PENILAIAN

Untuk memperoleh Nilai Pasar Wajar masing-masing saham HPI, Penilai akan menggunakan minimal dua dari tiga pendekatan berikut ini, bila memungkinkan :

1. Pendekatan Pendapatan (Income Based Approach) yaitu dengan Metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flow Method)
2. Pendekatan Aset (Asset Based Approach) dengan Metode Penyesuaian Nilai Buku (Adjusted Book Value Method) - ABV
3. Pendekatan Pasar (Market Based Approach) dengan (Guideline Publicly Traded Company Method) – GPTC

- Metode Discounted Cash Flow (Income Based Approach) - DCF

Dengan metode ini nilai saham perusahaan didapatkan dengan cara menghitung nilai kini (**present value**) dari proyeksi arus kas bersih (**net cash flow**) kemudian dikurangi dengan hutang dan ditambah dengan aset non operasional, jikalau ada.

- Metode Adjusted Book Value (Asset Based Approach) - ABV

Dengan menggunakan metode "**Adjusted Book Value**", nilai saham perusahaan didapatkan dengan cara menambahkan selisih penilaian kembali (*revaluation surplus*) dari aset dan liabilitas perusahaan kedalam ekuitas perusahaan dan hasilnya akan menggambarkan nilai dari saham perusahaan yang dinilai secara keseluruhan. Dalam selisih penilaian tersebut termasuk selisih penilaian karena aset tidak berwujud (goodwill).

Aset tidak berwujud (Goodwill) akan Penilai nilai dengan menggunakan "**Metode Excess Earning**".

- Metode Guideline Publicly Traded Company (Market Based Approach) - GPTC

Dengan menggunakan metode ini, nilai saham perusahaan didapatkan dengan cara membandingkan perusahaan yang dinilai dengan perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperjual-belikan di Bursa Saham.

Perusahaan-perusahaan Terbuka yang digunakan sebagai pembanding adalah perusahaan yang beroperasi dalam industri yang sepadan dan memberikan reaksi yang sama terhadap perubahan-perubahan ekonomi. Dalam hal metode GPTC tidak dapat digunakan dapat menggunakan metode Pembanding Perusahaan Merger dan Akuisisi atau metode Transaksi Sebelumnya; dalam hal ini didasarkan pada data merger dan akuisisi perusahaan, dan juga transaksi dimana kepemilikan suatu perusahaan yang sepadan diperjual-belikan.

Metode GPTC dilakukan dengan menggunakan rasio pengali dari perusahaan terbuka yang sebanding, yang kemudian akan digunakan untuk menentukan nilai dari perusahaannya. Indikasi nilai pasar wajar yang didapat dari metode ini merupakan indikasi nilai pasar wajar untuk kepemilikan saham minoritas.

Oleh karena HPI merupakan holding company yang mempunyai investasi di anak-anak perusahaan (non-operating holding company), maka untuk menentukan Nilai Pasar Wajar atas Aset Bersih (Net-Worth) HPI Penilai tidak menggunakan Metode DCF. Dengan demikian untuk menilai Nilai Pasar Wajar Aset Bersih (Net-Worth) HPI digunakan Metode ABV dan Metode GPTC.

HPI melakukan penyertaan saham pada anak perusahaan. Untuk mendukung penilaian saham HPI, Penilai juga melakukan penilaian saham-saham anak perusahaan tersebut.

Dalam penilaian saham dari anak perusahaan tersebut, Penilai menggunakan Metode Penyesuaian Nilai Buku, Metode Arus Kas Yang Didiskonto atau Metode Pembanding Perusahaan Terbuka Di Bursa Efek, sepanjang data untuk penilaian saham anak perusahaan tersebut Penilai peroleh; dalam hal ini bagi entitas anak yang telah beroperasi Penilai gunakan penilaian dengan pendekatan pendapatan, yaitu Metode DCF dan pendekatan aset yaitu Metode ABV, sedangkan untuk anak perusahaan yang belum beroperasi Penilai gunakan penilaian dengan pendekatan aset yaitu Metode ABV dan pendekatan pasar yaitu Metode GPTC.

Anak perusahaan yang dinilai:

Penyertaan Langsung	Metode Penilaian
1. PT. Nusamakmur Cipta Sentosa	: ABV dan GPTC
2. PT. Duta Regency Karunia	: DCF dan ABV
3. PT. Gema Inti Perkasa	: ABV dan GPTC
4. PT. Matahari Pontianak Indah Mall	: DCF dan ABV
5. PT. Hanson Samudra Indonesia	: ABV dan GPTC
6. PT. Andalan Tekhno Korindo	: ABV dan GPTC
7. PT. Banua Land Sejahtera	: DCF dan ABV
8. PT. Bravo Target Selaras	: ABV dan GPTC
9. PT. Tri Kartika	: DCF dan ABV
10. PT. Batu Kuda Propertindo	: ABV dan GPTC

ASUMSI DASAR UNTUK PENILAIAN SAHAM

1. Asumsi Dasar Untuk Penilaian Saham dengan Metode Penyesuaian Nilai Buku (Adjusted Book Value Method)

Dalam melakukan penilaian saham dengan metode ini, Penilai didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

- Tanggal penilaian saham Perusahaan adalah 30 September 2016.
- Neraca dan Laba Rugi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 yang menjadi titik tolak dalam penilaian saham Perusahaan merupakan Neraca dan Laba Rugi Perusahaan yang diaudit oleh Akuntan Publik.
- Dilakukan pengujian terbatas terhadap akun-akun dalam neraca per 30 September 2016, untuk mengetahui apakah ada aset aset non operasional dan pos-pos aset dan liabilitas yang belum tercatat termasuk aset tidak berwujud yang berupa Goodwill.
- Dilakukan penilaian terhadap aset Perusahaan, berupa investasi dalam saham pada anak-anak perusahaan.
- Goodwill dihitung dengan Metode Kelebihan Pendapatan (Excess Earning Method). Oleh karena HPI selama ini belum ada pendapatan sehingga tidak memiliki excess earning yang dapat diperhitungkan sebagai goodwill, maka goodwill HPI pada tanggal penilaian adalah nihil.

2. Asumsi Dasar Untuk Penilaian Saham dengan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (Guideline Publicly Traded Company)

Dalam melakukan penilaian saham dengan metode ini, Penilai didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Perusahaan terbuka yang digunakan sebagai pembanding adalah PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Danayasa Arthatama Tbk, PT Lippo Cikarang Tbk, PT Pikko Land Development Tbk, Grand Canal Land PCL, NC Housing PCL, LPN Development PCL dan U City PCL
- Laporan Keuangan yang menjadi dasar sebagai pembanding untuk menentukan nilai pengali (value multiple) dari perusahaan terbuka tersebut diatas adalah laporan keuangan dari perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Thailand, yaitu laporan keuangan yang terakhir audited yang publish di masing-masing bursa efek.

Handwritten signatures and initials at the bottom right of the page, including a large signature and several smaller initials.

- Harga saham dari masing-masing perusahaan terbuka berdasarkan harga saham di Bursa Efek masing-masing negara (Indonesia dan Thailand) per 30 September 2016.
- Variable fundamental keuangan yang digunakan baik untuk perusahaan pembanding maupun untuk Perusahaan adalah Earning, Pendapatan (Sales) dan Nilai Buku Ekuitas.
- Menghitung rata-rata value multiple dari perusahaan pembanding
- Atas dasar variable fundamental keuangan Perusahaan dikalikan dengan rata-rata value multiple perusahaan pembanding, maka dapat diperoleh Indikasi Nilai Pasar Wajar Aset Bersih Perusahaan untuk saham minoritas. Untuk menghitung saham mayoritas akan diperhitungkan control premium

HASIL PENILAIAN

Untuk mencapai pada kesimpulan penilaian, Penilai mempertimbangkan pada hal-hal berikut ini:

1. Indikasi Nilai Pasar Wajar dari Aset Bersih (*Net Worth*) berdasarkan perhitungan dengan Metode Penyesuaian Nilai Buku (*Adjusted Book Value Method - ABV*).
2. Indikasi Nilai Pasar Wajar dari Aset Bersih (*Net Worth*) berdasarkan perhitungan dengan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (*Guide-line Publicly Traded Company Method - GPTC*).
3. Korelasi nilai dari Indikasi Nilai Pasar Wajar Aset Bersih berdasarkan kedua metode penilaian dalam butir 1 dan 2 di atas.
4. Diperhitungkan Diskon Marketabilitas terhadap indikasi nilai yang diperoleh dari perhitungan pada butir 3 untuk memperoleh Nilai Pasar Wajar Aset Bersih.
5. Nilai Pasar Wajar untuk 99,998% saham atas dasar perhitungan pada butir 3 dan 4 di atas.

Kesimpulan hasil penilaian berdasarkan hal-hal yang Penilai uraikan di atas adalah sebagai berikut:

	Hasil Penilaian (Rp'000)	Bobot Relatif (%)	Nilai Hasil Korelasi (Rp'000)
<u>Aset Bersih (Net-Worth)</u>			
a. Menurut Metode Penyesuaian Nilai Buku			
Indikasi Nilai Pasar Wajar per 30 September 2016	5.410.103.455	90	4.869.093.109
b. Menurut Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek			
Indikasi Nilai Pasar Wajar per 30 September 2016	7.802.858.060	10	780.285.806
c. Indikasi Nilai Pasar Wajar Aset Bersih-untuk 5.560.000 saham			5.649.378.915
d. Dikurangi : Diskon Marketabilitas @ 30%			(1.694.813.675)
e. Nilai Pasar Wajar Aset Bersih per 30 September 2016			3.954.565.241
f. Nilai Pasar Wajar per saham – (dalam Rupiah)			711.253
g. Nilai Pasar Wajar 5.559.900 saham			3.954.498.555

Handwritten signatures and initials are present at the bottom right of the page, including a large signature over the final value and other smaller marks.

Studi Kelayakan atas Rencana Akuisisi Saham PT Hokindo Properti Investama yang bergerak di bidang usaha Properti oleh PT Rimo International Lestari Tbk, dengan penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) yang disusun oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan

Tujuan dilakukannya Studi Kelayakan adalah untuk memberikan gambaran yang obyektif tentang tingkat kelayakan rencana akuisisi saham HPI oleh Perseroan ditinjau dari aspek pasar (prospek peluang usaha), aspek legal dan manajemen maupun aspek ekonomi dan keuangan.

Kesimpulan:

Berdasarkan Studi Kelayakan yang kami lakukan, rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi saham PT Hokindo Properti Investama yang bergerak di bidang property (*real estate*) dan menjadi objek penyeteroran dalam bentuk lain selain uang (inbreng) dalam PUT I Perseroan apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD-nya, adalah layak secara finansial, disamping itu mendatangkan manfaat bagi pemegang saham Perseroan.

Penilaian Kewajaran atas Rencana Inbreng Saham PT Hokindo Properti Investama yang disusun oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan

Analisis Kewajaran atas Rencana Tansaksi tersebut dilakukan dengan analisis transaksi, analisis kualitatif (*Qualitative Analysis*) maupun analisis kuantitatif (*Quantitative Analysis*) yang berupa analisa kinerja dan analisa inkremental sehingga dapat ditentukan kewajaran Rencana Transaksi ditinjau dari dampak keuangan terhadap para pemegang saham Perseroan.

Kesimpulan

Atas dasar analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif dan analisis kewajaran di atas, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi Inbreng berupa saham PT Hokindo Properti Investama sebanyak 5.559.900 saham atau setara dengan 99,998% kepemilikan saham HPI dengan nilai sebesar Rp. 3.948.696.000.000 yang menjadi obyek penyeteroran dalam bentuk lain selain uang (inbreng) dalam PUT I Perseroan apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD-nya, adalah wajar (fair).

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan berikut disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	30 September 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Total Aset	34.031.061.338	26.835.060.004	6.919.269.720
Total Liabilitas	101.087.234.418	91.587.441.760	66.939.563.362
Total defisiensi ekuitas	(67.056.173.079)	(64.752.381.758)	(60.020.293.646)

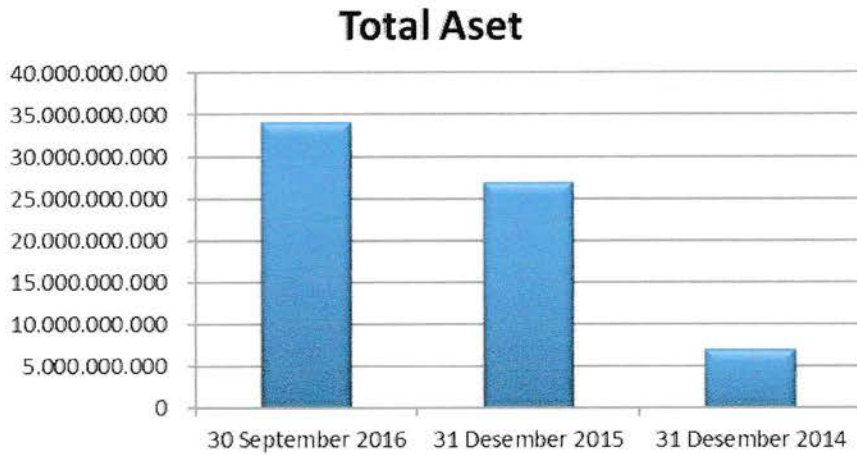
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	30 September 2016	30 September 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Penjualan	45.912.545	73.640.874	99.191.329	122.848.342
Beban pokok penjualan	35.345.600	56.874.646	76.548.546	109.024.845
Rugi periode berjalan	(2.097.876.369)	(4.138.204.402)	(4.726.863.964)	(4.326.185.719)

A. ANALISA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

ASET



Periode sembilan bulan untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

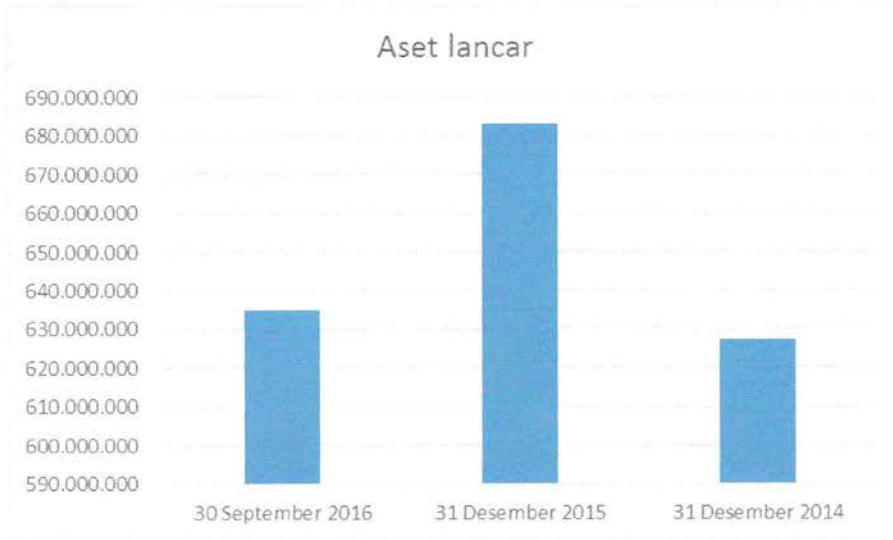
Pada bulan September 2016, aset meningkat sebesar 26,82% dibandingkan bulan Desember 2015. Peningkatan sebesar Rp 7.196.001.334,- ini disebabkan oleh meningkatnya meningkatnya uang muka jasa profesional untuk aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan (PUT I Perseroan) yang dibukukan sebagai aset lain-lain.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, aset meningkat sebesar 287,83% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan sebesar Rp 19.915.790.284,- ini disebabkan oleh meningkatnya meningkatnya uang muka jasa profesional untuk aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan (PUT I Perseroan) yang dibukukan sebagai aset lain-lain.

[Handwritten signatures and initials]
27

ASET LANCAR



Periode sembilan bulan untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

Pada bulan September 2016, aset lancar menurun sebesar 7,06% dibandingkan bulan Desember 2015.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, aset lancar meningkat sebesar 8,9% dibandingkan tahun 2014.

ASET TIDAK LANCAR



Periode sembilan bulan untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

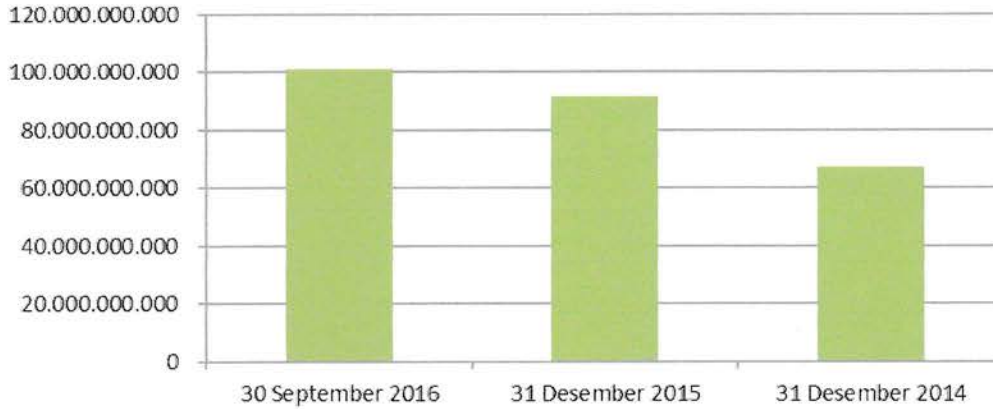
Pada bulan September 2016, aset tidak lancar meningkat sebesar 27,70% dibandingkan bulan Desember 2015.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, aset tidak lancar meningkat sebesar 315,64% dibandingkan tahun 2014 karena aset lain-lain yang digunakan untuk membayar biaya profesi penunjang dalam rangka PUT I Perseroan.

LIABILITAS

Total Liabilitas



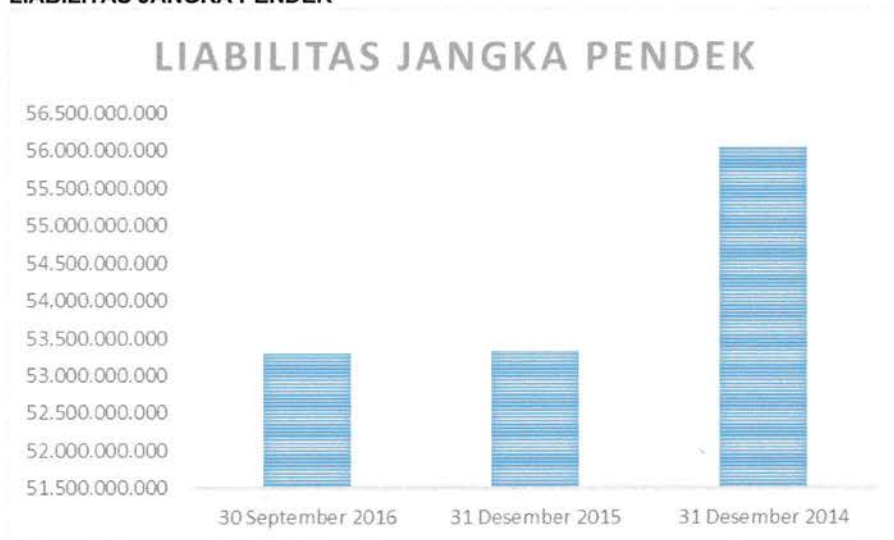
Periode sembilan bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

Pada bulan September 2016, liabilitas meningkat sebesar 10,37% dibandingkan bulan Desember 2015. Peningkatan sebesar Rp 9.499.792.658,- ini terjadi karena adanya peningkatan pada utang jangka panjang dari pemegang saham untuk membayar profesi penunjang dalam PUT I Perseroan.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, liabilitas meningkat sebesar 36,82% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan sebesar Rp 24.647.878.398,- ini terjadi karena adanya peningkatan pada utang jangka panjang dari pemegang saham untuk membayar profesi penunjang dalam PUT I Perseroan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK



Periode sembilan bulan untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

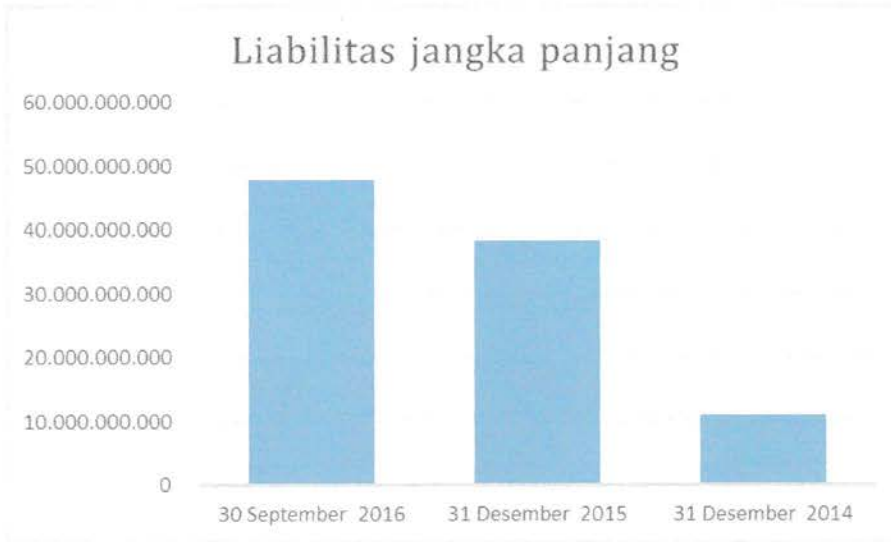
Pada bulan September 2016, liabilitas jangka pendek menurun sebesar 0,04% dibandingkan bulan Desember 2015.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, liabilitas jangka pendek menurun sebesar 4,87% dibandingkan tahun 2014.

Handwritten signatures and initials are present at the bottom right of the page.

LIABILITAS JANGKA PANJANG



Periode sembilan bulan untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

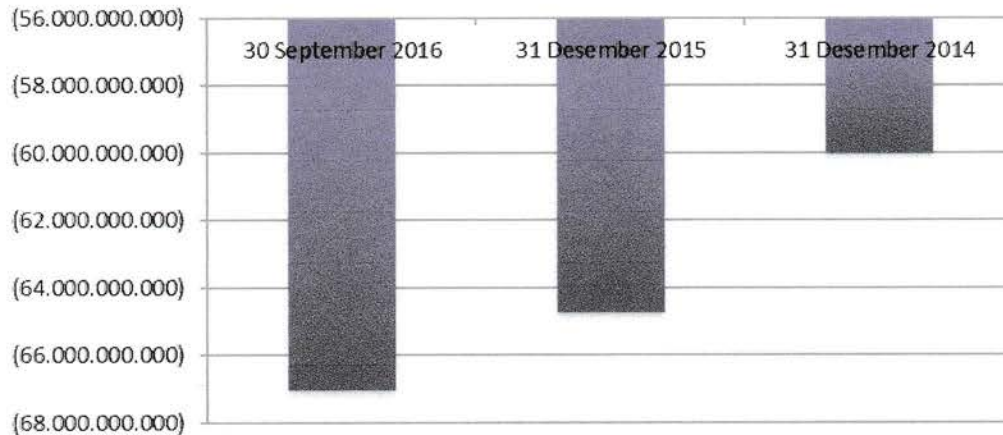
Pada bulan September 2016, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 24,88% dibandingkan bulan Desember 2015.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 251,49% dibandingkan tahun 2014 karena pinjaman jangka panjang dari pemegang saham untuk keperluan biaya emisi PUT I Perseroan.

DEFISIENSI EKUITAS

Total defisiensi ekuitas



Periode sembilan bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

Pada bulan September 2016, ekuitas turun sebesar 3,56% dibandingkan bulan Desember 2015. Penurunan sebesar Rp 2.303.791.321,- ini terjadi karena peningkatan defisit Perseroan.

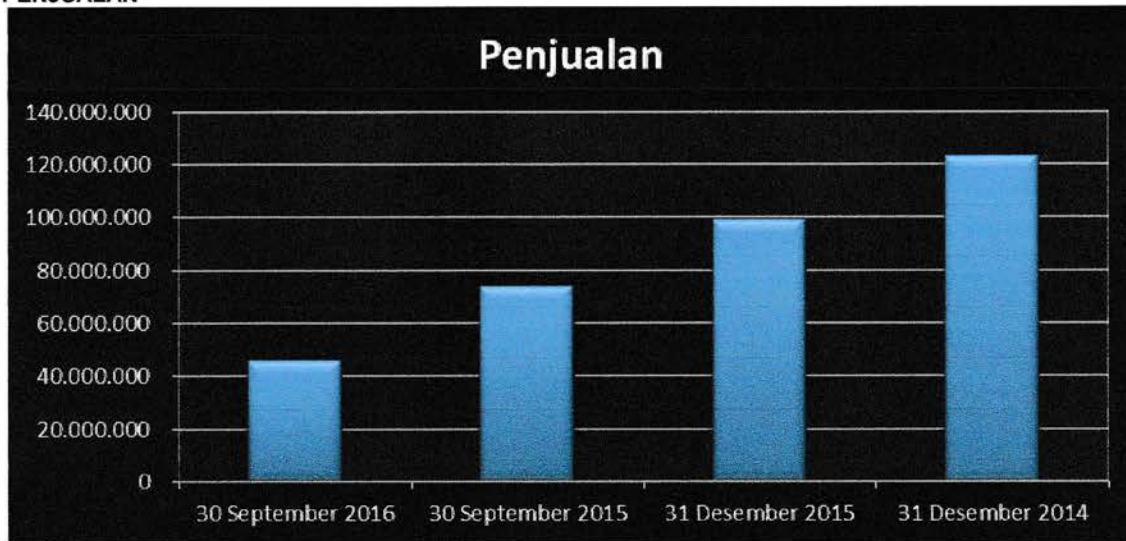
Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, ekuitas turun sebesar 7,88% dibandingkan tahun 2014. Penurunan sebesar Rp 4.732.088.112,- ini dikarenakan adanya peningkatan defisit Perseroan.

Handwritten signatures and initials are present in the bottom right corner of the page.

B. ANALISA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

PENJUALAN



Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

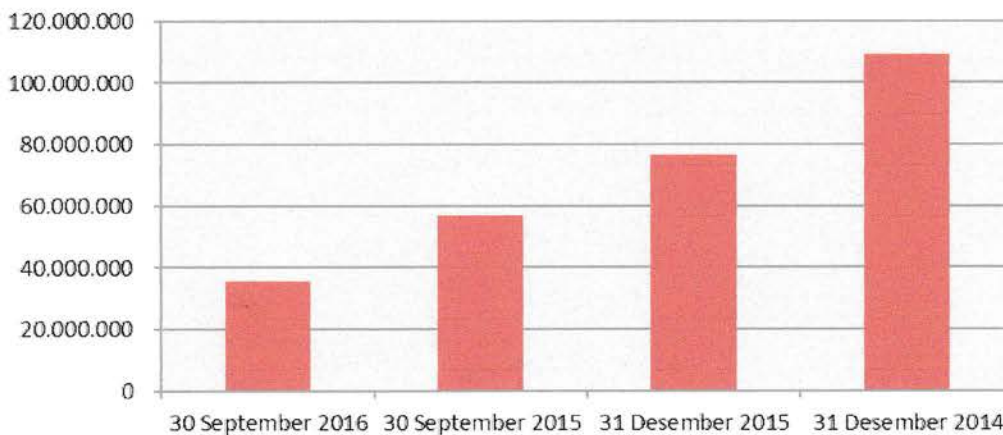
Pada bulan September 2015, pendapatan usaha turun sebesar 37,65% dibandingkan dengan bulan September 2014. Penurunan sebesar Rp 27.728.329,- ini disebabkan karena kondisi keuangan Perseroan yang tidak memungkinkan untuk menjual produk yang lebih banyak dan variatif, sementara persaingan dalam industri ritel semakin ketat.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, pendapatan usaha turun sebesar 19,26% dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan sebesar Rp Rp 23.657.013, ini disebabkan karena Perseroan melakukan perpindahan domisili yang juga bersamaan dengan pindahnya lokasi gerai toko Perseroan sehingga Perseroan masih beradaptasi dengan konsumen baru di lokasi baru pada periode ini.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan



Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

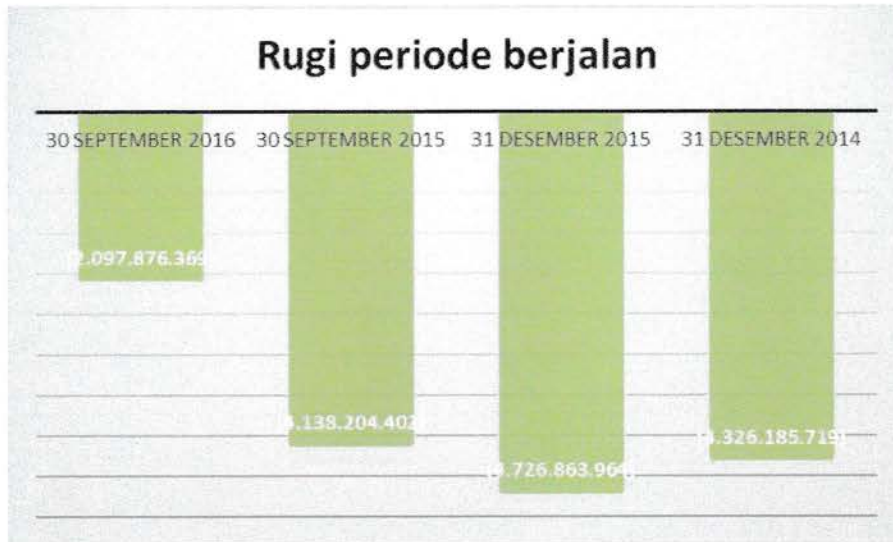
Pada bulan September 2016, beban pokok penjualan turun sebesar 37,85% dibandingkan bulan September 2015. Penurunan sebesar Rp 21.529.046,- ini terjadi karena penurunan tingkat penjualan yang sejalan dengan beban pokok penjualan.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, beban pokok penjualan turun sebesar 29,79% dibandingkan tahun 2014. Penurunan sebesar Rp 32.476.299,- ini terjadi karena beban pokok penjualan berbanding lurus dengan penurunan tingkat penjualan.

[Handwritten signatures and initials]

LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN



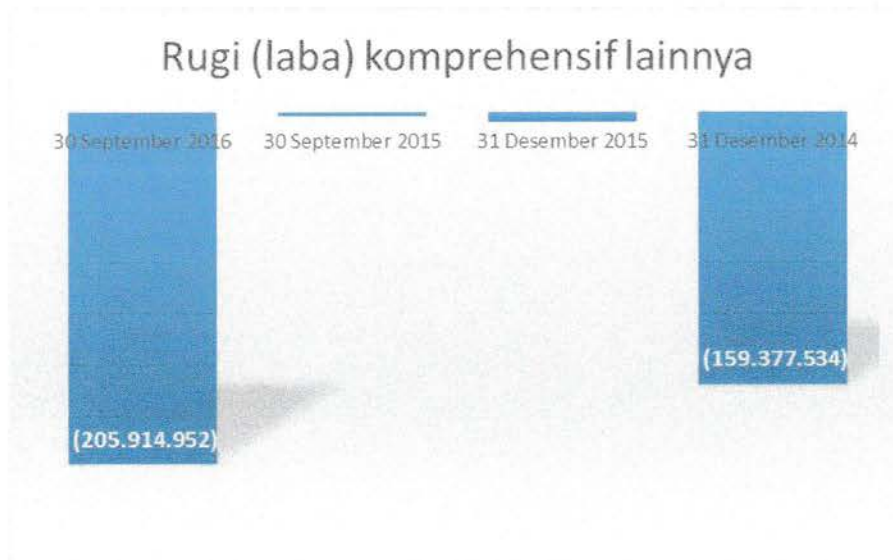
Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

Pada bulan September 2016, laba(rugi) periode berjalan meningkat sebesar 49,30% dibandingkan bulan September 2015. Peningkatan sebesar Rp 2.040.328.033,- ini terjadi karena Perseroan melakukan efisiensi biaya pada periode September 2016.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, laba(rugi) periode berjalan menurun sebesar 9,26% dibandingkan tahun 2014. Penurunan sebesar Rp 400.678.245,- ini terjadi karena pada tahun 2015 terdapat pembebanan biaya yang belum dibiayakan.

Rugi (Laba) Komprehensif lainnya



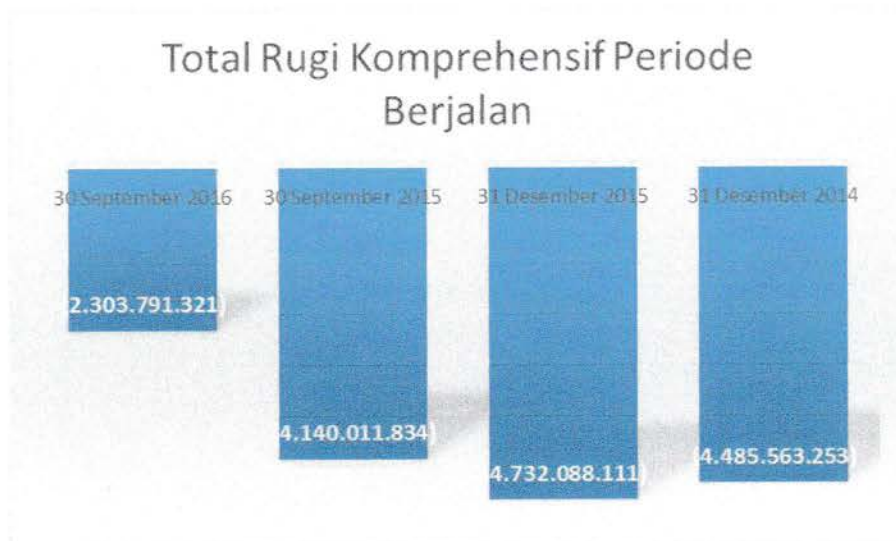
Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

Pada bulan September 2016, laba(rugi) komprehensif lainnya turun sebesar 11.292,68% dibandingkan bulan September 2015 karena aktuarial.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, laba(rugi) komprehensif lainnya meningkat sebesar 96,72% karena aktuarial.

Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan



Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016:

Pada bulan September 2016, total laba(rugi) komprehensif periode berjalan naik sebesar 44,35% dibandingkan bulan September 2015 karena efisiensi.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Pada tahun 2015, total laba(rugi) komprehensif periode berjalan turun sebesar 5,5% karena efek laba (rugi) komprehensif lainnya.

LIKUIDITAS PERSEROAN

- Sumber internal dan eksternal likuiditas Perseroan berasal dari penjualan dan perolehan dari utang.
- Perseroan tidak memiliki likuiditas yang material.
- Aksi korporasi Perseroan berupa PUT I Perseroan memungkinkan peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan dalam kaitannya dengan biaya emisi selama 2 tahun terakhir ini.
- Perseroan tidak memiliki modal kerja yang mencukupi, langkah yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan adalah melalui penggunaan dana dari PUT I Perseroan.

INFORMASI ARUS KAS

	30 September 2016	30 September 2015	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Arus kas dari aktivitas operasi				
kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.034.082.069)	(6.772.260.222)	(5.537.417.688)	(6.114.074.808)
Arus kas dari aktivitas investasi				
kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi	20.115.000	-	-	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.875.017.375	7.111.047.902	5.712.934.975	5.968.659.834

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA DAN/ATAU CALON PENGENDALI PERSEROAN

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT I PT Rimo International Lestari Tbk No. 03 tanggal 10 Januari 2017 dan No. 04 tanggal 10 Januari 2017, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Doktor Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, apabila saham yang ditawarkan ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka seluruh sisa saham tersebut akan diambil oleh Pembeli Siaga yaitu Benny Tjokrosaputro, Teddy Tjokrosapoetro, Anne Patricia Sutanto, dan Ludijanto Setijo dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran, yaitu Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham.

Keterangan mengenai Pembeli Siaga:

Nama Pembeli Siaga	Jumlah saham pada PT Hokindo Properti Investama	Porsi saham Rimo yang diambil dalam PUT I Perseroan	Jumlah Rupiah	Bentuk Setoran Modal
Benny Tjokrosaputro		1.500.000.000	151.500.000.000	tunai
Benny Tjokrosaputro	4.509.900	31.712.629.795	3.202.975.609.295	inbreng
Teddy Tjokrosapoetro	400.000	2.812.712.459	284.083.958.359	inbreng
Anne Patricia Sutanto	500.000	3.515.890.574	355.104.947.974	inbreng
Ludijanto Setijo	150.000	1.054.767.172	106.531.484.372	inbreng
Total	5.559.900	40.596.000.000	4.100.196.000.000	

Sumber dana yang digunakan oleh Pembeli Siaga yang melakukan penyetoran dalam bentuk uang atau tunai adalah dana yang bersumber dari deposito yang dimilikinya.

Perjanjian Sisa Saham Sehubungan dengan PUT I Perseroan

Perjanjian dengan Pembeli siaga meliputi:

- a. Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No. 3 tanggal 10 Januari 2017 dan Akta Addendum No. 19 tanggal 21 Februari 2017 dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH., M.H., Notaris di Jakarta, ("**Perjanjian Pembeli Siaga No. 3**") yang menerangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Para Pihak
 - 1) Perseroan
 - 2) Benny Tjokrosaputro (selanjutnya disebut sebagai "Pembeli Siaga").
 - b. Kesanggupan Pembeli Siaga
Pembeli Siaga dengan ini berjanji dan mengikatkan dirinya untuk mengambil bagian sisa saham yang belum dipesan dan dengan ini berjanji untuk membeli seluruh sisa saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I pada harga pelaksanaan dan dengan syarat- syarat yang sama.
 - c. Harga Penawaran dan Pembayaran
Harga penawaran sebesar Rp. 101,- per saham, dan Pembeli Siaga dengan ini berjanji mengikatkan diri sekarang untuk kemudian pada tanggal pembayaran, menyetor dan membayar dengan tunai seluruh harga penawaran yang akan disebut di bawah ini dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku kepada Perseroan seluruh harga sisa saham yang dibeli oleh pembeli siaga dengan memperhatikan syarat- syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembeli Siaga No. 3 dan peraturan pasar modal yang berlaku dengan maksimal penyetoran sebesar Rp 151.500.000.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah).
 - d. Jangka Waktu
Perjanjian Pembeli Siaga No. 3 mulai berlaku pada tanggal 10 Januari 2017.
Perjanjian Pembeli Siaga No. 3 akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas I atau segala kewajiban Perseroan dan Pembeli Siaga berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga No. 3 telah diselesaikan sebagaimana mestinya atau apabila Perjanjian Pembeli Siaga No. 3 berakhir yang disebabkan terjadinya salah satu peristiwa antara lain krisis nasional atau perubahan keadaan ekonomi di Indonesia atau kejadian lain diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak (force majeure) dengan

memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku. Para pihak sepakat bahwa ketentuan ini tidak berlaku setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

e. **Penyelesaian Perselisihan**

Setiap perselisihan, kontroversi dan konflik antara Perseroan dan Pembeli Siaga yang berkaitan dengan Perjanjian Pembeli Siaga No. 3 akan, sepanjang memungkinkan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat diantara Perseroan dan Pembeli Siaga.

Apabila penyelesaian secara musyawarah tidak tercapai dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja, setiap perselisihan, kontroversi, dan konflik yang timbul dari atau berkaitan dengan Perjanjian Pembeli Siaga No. 3 atau pelaksanaan atas Perjanjian Pembeli Siaga No. 3, termasuk perselisihan mengenai keabsahan, penandatanganan, keberlakuan secara mengikat, pelanggaran, perubahan, berakhirnya masa berlaku dan pengakhiran Perjanjian Pembeli Siaga No. 3, akan diselesaikan oleh tiga (3) orang majelis arbitrase sesuai dengan Peraturan dan Prosedur Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Indonesia.

Profil Pembeli Siaga:

Benny Tjokrosaputro

Warga Negara Indonesia kelahiran Surakarta tahun 1969.

3. Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No. 4 tanggal 10 Januari 2017 dan Akta Addendum No. 20 tanggal 21 Februari 2017 dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, SH., M.H., Notaris di Jakarta, ("**Perjanjian Pembeli Siaga No. 4**") yang menerangkan hal-hal sebagai berikut:

a. Para Pihak

- 1) Perseroan
- 2) a. Benny Tjokrosaputro;
b. Teddy Tjokrosapoetro;
c. Anne Patricia Sutanto;
d. Ludijanto Setijo (selanjutnya disebut sebagai "Pembeli Siaga").

b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Pembeli Siaga dengan ini berjanji dan mengikatkan dirinya untuk mengambil bagian sisa saham yang belum dipesan dan dengan ini berjanji untuk membeli seluruh sisa saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I pada harga pelaksanaan dan dengan syarat- syarat yang sama.

c. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga penawaran sebesar Rp. 101,- per saham, dan Pembeli Siaga dengan ini berjanji mengikatkan diri sekarang untuk kemudian pada tanggal pembayaran, menyetor dan membayar dengan saham milik Pembeli Siaga di HPI seluruhnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku kepada Perseroan seluruh harga sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga No. 4 melalui rekening bank perseroan, yang akan ditunjuk oleh Perseroan, dan kemudian akan diberitahukan kepada Pembeli Siaga dengan memperhatikan syarat- syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembeli Siaga No. 4 dan peraturan pasar modal yang berlaku dengan maksimal penyetoran sebesar Rp 3.948.696.000.000 (tiga triliun sembilan ratus empat puluh delapan miliar enam ratus sembilan puluh enam juta Rupiah).

Bahwa Pembeli Siaga tersebut yang akan mengambil bagian sisa saham Perseroan dalam rangka PUT I adalah sesuai dengan besaran /ekuivalen dengan kepemilikan sahamnya di HPI sebagai berikut:

- Benny Tjokrosaputro sebanyak 4.509.900 saham atau setara/ekuivalen dengan Rp 3.202.975.609.295,-;
- Teddy Tjokrosapoetro sebanyak 400.000 saham atau setara/ekuivalen dengan Rp 284.083.958.359,-;
- Anne Patricia Sutanto sebanyak 500.000 saham atau setara/ekuivalen dengan Rp 355104.947.974,-;
- ;
- Ludijanto Setijo sebanyak 150.000 saham atau setara/ekuivalen dengan Rp 106.531.484.372,-;

d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembeli Siaga No. 4 mulai berlaku pada tanggal 10 Januari 2017.

Perjanjian Pembeli Siaga No. 4 akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas I atau segala kewajiban Perseroan dan Pembeli Siaga berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga No. 4 telah diselesaikan sebagaimana mestinya atau apabila Perjanjian Pembeli Siaga No. 4 berakhir yang disebabkan terjadinya salah satu peristiwa antara lain krisis nasional atau perubahan keadaan ekonomi di Indonesia atau kejadian lain diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak (force majeure) dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku. Para pihak sepakat bahwa ketentuan ini tidak berlaku setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

e. **Penyelesaian Perselisihan**

Setiap perselisihan, kontroversi dan konflik antara Perseroan dan Pembeli Siaga yang berkaitan dengan Perjanjian Pembeli Siaga No. 4 akan, sepanjang memungkinkan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat diantara Perseroan dan Pembeli Siaga.

Apabila penyelesaian secara musyawarah tidak tercapai dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja, setiap perselisihan, kontroversi, dan konflik yang timbul dari atau berkaitan dengan Perjanjian Pembeli Siaga No. 4 atau pelaksanaan atas Perjanjian Pembeli Siaga No. 4, termasuk perselisihan mengenai keabsahan, penandatanganan, keberlakuan secara mengikat, pelanggaran, perubahan, berakhirnya masa berlaku dan pengakhiran Perjanjian Pembeli Siaga No. 4, akan diselesaikan oleh tiga (3) orang majelis arbitrase sesuai dengan Peraturan dan Prosedur Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Indonesia.

Profil Pembeli Siaga:

Benny Tjokrosaputro

Warga Negara Indonesia kelahiran Surakarta tahun 1969.

Teddy Tjokrosaputro

Warga Negara Indonesia kelahiran Surakarta tahun 1974.

Anne Patricia Sutanto

Warga Negara Indonesia kelahiran Surakarta tahun 1972.

Ludijanto Setijo

Warga Negara Indonesia kelahiran Surakarta tahun 1970.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pembeli Siaga.

Pihak yang akan menjadi pengendali baru Perseroan adalah Benny Tjokrosaputro.

Alamat Kantor Pembeli Siaga;

Alamat : Gedung Mayapada Tower II Lt. 22

Jl. Jend. Sudirman Kav 27

Jakarta

Telepon : (62-21) 2500677

Faksimili: (62-21) 2500667

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan akan tersedia untuk dimulai diambil pada tanggal 15 Maret 2017 di kantor BAE oleh para pemegang saham yang tercatat dalam DPS Perseroan per 14 Maret 2017.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening.

Bagi HMETD yang masih berbentuk warkat/sertifikat bukti, HMETD dapat diambil di kantor BAE pada setiap Hari Kerja mulai jam 10:00 WIB sampai dengan jam 16:00 WIB mulai tanggal 15 Maret 2017 dengan menyerahkan dokumen identitas diri yang sah.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. 10 Suite 209 Lt. M

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75

Jakarta Selatan, Indonesia

Tel.: +62 21 526 0976 ; +62 21 526 0977

E-mail: corporate@ficomindo.co.id

Unit: Corporate Secretary – Eka Yuli Saputri

Informasi mengenai PUT I ini akan diiklankan pada website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai prospektus atau PUT I ini, pemegang saham dapat menghubungi:

PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI TBK

Jl. Palmerah Barat 32B

Grogol Utara, Kebayoran Lama

Jakarta Selatan, Indonesia

Telp. : +62 21 535 66 01

Fax. : +62 21 535 64 23

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. 10 Suite 209 Lt. M

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75

Jakarta Selatan, Indonesia

Telp. : +62 21 526 0976 ; +62 21 526 0977